

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia.¹ Masalah pendidikan adalah masalah yang berhubungan langsung dengan hidup dan kehidupan manusia. Didalam undang-undang SISDIKNAS dinyatakan bahwa : Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal tempat anak didik mendapatkan pelajaran yang diberikan oleh guru. Sekolah bertujuan mempersiapkan anak didik menurut bakat dan kemampuannya masing-masing agar mampu berdiri didalam masyarakat. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, sekolah berkewajiban menyiapkan program, sumber belajar, berbagai fasilitas dan kelengkapan yang di perlukan.

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu fasilitas yang dalam sistem pendidikan dewasa ini perlu di selenggarakan di tiap sekolah. Perpustakaan sekolah telah menempati bagian integral dalam kegiatan belajar mengajar di

¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta Rineka Cipta, 2000), 22

² Undang-Undang SISDIKNAS Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3, *Sistem pendidikan Nasional 2003 beserta Penjelasannya* (Jakarta: Cemerlang, 2003), 7.

sekolah. Segala program diselenggarakan ditujukan untuk mencapai tujuan sekolah tempat perpustakaan bernaung.

Di masing-masing tingkatan sekolah, makna perpustakaan dapat sama, tetapi tujuan dan programnya bisa berbeda. Misalnya di sekolah dasar, tujuan dan program perpustakaan akan lebih diarahkan untuk membantu peserta didik belajar membaca dan mengenal berbagai macam buku sehingga bangkit minatnya untuk mencintai buku.

Perpustakaan adalah suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku maupun bukan berupa buku (non book material) yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakainya.³

Wahjoenti Marjono dan Tahju Wiraatmaja mengemukakan tentang pengertian perpustakaan sekolah, yaitu: perpustakaan sekolah adalah suatu unit kerja yang merupakan bagian integral dari lembaga pendidikan sekolah yang berupa tempat menyimpan bahan-bahan yang dikelola dan diatur dengan tata cara tertentu untuk digunakan siswa dan guru sebagai sumber informasi yang lengkap dalam rangka kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut.⁴

Perpustakaan merupakan sistem informasi yang di dalamnya terdapat aktivitas pengumpulan, pengolahan, pengawetan, pelestarian dan penyajian serta penyebaran informasi. Perpustakaan sebagaimana yang ada dan berkembang sekarang telah dipergunakan sebagai salah satu pusat informasi, sumber ilmu

³ Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: bumi aksara 2006)3

⁴ Wahjoenti Marjono dan Tahju Wiraatmaja, *Perpustakaan Sekolah*. (Bandung: P3G Tertulis).14

pengetahuan, penelitian, rekreasi, pelestarian khasanah budaya bangsa, serta memberikan berbagai layanan jasa lainnya.⁵ Selain itu menurut Sulisty-Basuki perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual.⁶

Perpustakaan sekolah akan bermanfaat jika benar benar memperlancar pencapaian tujuan proses pembelajaran di sekolah. Indikasi manfaat tersebut tidak hanya tingginya berupa prestasi murid, akan tetapi lebih jauh lagi, antara lain murid mampu mencari, menemukan mencari, menemukan, menyaring dan menilai informasi, terbiasa belajar sendiri terlatih dan bertanggung jawab, serta mengikuti perkembangan ilmu, pengetahuan dan teknologi.⁷

Sebagian besar masyarakat beranggapan bahwa perpustakaan merupakan tempat tumpukan buku tanpa mengetahui pasti ciri dan fungsi perpustakaan. Ada beberapa ciri yang perlu diketahui oleh masyarakat diantaranya adalah tersedianya koleksi, sarana prasarana, pustakawan dan pengunjung serta adanya suatu unit kerja. Oleh karena itu, faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi tingkat perkembangan perpustakaan, berdasarkan jumlah pengunjung yang datang ke perpustakaan tersebut. Kemajuan perpustakaan sekolah sebagai salah satu tolak ukur keberhasilan prestasi belajar karena perpustakaan sebagai penyedia informasi, khususnya bagi para siswa dalam memenuhi kebutuhan ilmu pengatahuannya.

⁵ Lasa Hs. *Kamus Istilah Perpustakaan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1998

⁶ Sulisty-Basuki. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia, 1991.3

⁷ Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, 5

Demikian banyaknya jumlah perpustakaan sekolah yang ada di Indonesia, yang setidaknya sama dengan jumlah sekolah itu sendiri, sementara pengelolanya pada umumnya masih kurang memadai. Hal ini disebabkan belum memiliki pustakawan yang secara khusus mengelola perpustakaan sekolah. Perpustakaan sekolah biasanya dikelola oleh seorang guru kelas atau guru bidang studi yang disertai tugas rangkap untuk mengurus perpustakaan.

Perpustakaan sekolah akan dapat berfungsi sebagai sumber informasidan sumber belajar apabila di dalam perpustakaan sekolah tersebut tersedia banyak bahan pustaka, dengan adanya bahan bahan pustaka ini murid murid dapat belajar dan mencari informasi yang di inginkan. Sedangkan sekolah yang kurang memiliki bahan bahan pustaka, atau jarang bahkan tidak pernah di tambah bahan bahan pustaka yang baru akan ketinggalan zaman dn lammbat laun murid murid kurang senang mengunjungi perpustakaan sekolah. Oleh sebab itu perlu pengadaan bahan bahan pustaka secara terus menerus.

Dalam pengertian yang sederhana (hingga dewasa ini dunia pengajaran praktis masih berpandangan) sumber belajar (learning resources) adalah guru dan dan bahan bahan pengajaran/bahan pengajaran baik buku buku bacaan atau semacamnya. Bawha segala daya yang dapat di pergunakan untuk kepentingan proses/aktifitas pengajaran baik secara langsung maupun tidak langsung, di luar diri peserta didik(lingkungan) yang melengkapi diri mereka pada saat pengajaran berlangsung adalah disebut sebagai sumber belajar. Jadi pengertian sumber belajar itu sangat luas.

Arif S. Sadiman (1989) berpendapat bahwa, segala macam sumber yang di luar diri seseorang (peerta didik) dan yang memungkinkan/ memudahkan terjadinya proses sumber belajar. Dngan peranan sumber sumber belajar (seperti: guru/dosen, buku, film, majalah, laboratorium, peristiwa dan sebagainya) . dengan kata lain, sesungguhnya tidak ada bahan yang jelas mengenai suber belajar,sebab segala yang mendatangkan manfaat dan mendukung dan menujung individu untuk berubah kearah yang lebih positif, dinamis (belajar) atau menuju perkembangan dapat di sebut sumber belajar. Bahkan proses sumber belajar/ atau aktifitas pengajaran itu sendiri dapat di sebut sumber belajar.⁸

Dari realita yang ada saat ini buku buku di perustakaan sekolah jarang atau hampir tidak pernah di jadikan sumber belajar, maka diperlukan perhatian khusus untuk mengatasi kendala yang tampak begitu jelas. Oleh karena itu, perlu adanya kerja sama antara pihak sekolah dengan pustakawan guna memajukan perpustakaan sekolah. Hal ini diharapkan dapat memicu tingkat prestasi belajar siswa dan peran perpustakaan sebagai penyedia sarana ilmu pengetahuan dan informasi. Pemberian tugas-tugas yang diberikan oleh guru kepada siswa diharapkan mampu memotivasi siswa dengan mencari referensi di perpustakaan.

Nilai dan manfaat perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar tidaklah berarti apa-apa untuk pengajaran bila keberadaannya tidak dimanfaatkan secara optimal, sehingga hal ini memerlukan perhatian para siswa dan guru untuk lebih memanfaatkannya. Untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal siswa harus mempertinggi interaksi dengan sumber belajar tersebut. Dengan demikian siswa

⁸ Ahmad rohani. Abu ahmadi.*pengelolaan pengajaran*.Jakarta. PT. Rinika cipta.1991.152

hendaknya memiliki motivasi dan kreativitas yang tinggi untuk memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar sehingga menjadi kebiasaan yang positif pada dirinya. Selain itu melalui perpustakaan sekolah siswa dapat mendidik dirinya secara berkesinambungan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Pasal 1, menyatakan Standar sarana prasarana adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan informasi dan komunikasi.⁹

Pada lembaga pendidikan menengah setingkat Sekolah Menengah Pertama/Madrasah aliyah minat baca bagi anak masih perlu dimotivasi secara ekstrinsik artinya untuk menumbuhkan minat baca bagi anak-anak diperlukan kerjasama antara pengelola perpustakaan, dan pihak lain selain siswa. Sehingga perpustakaan sekolah yang memiliki koleksi berbagai buku dalam berbagai disiplin ilmu akan lebih menunjang pada tujuan pendidikan pada umumnya.

MAN prambon merupakan Madrasah aliyah Negeri satu-satunya di Kecamatan Prambon dimana di sekitarnya banyak berdiri pondok pesantren, makanya tidak heran jika dari tahun ke tahun madrasah ini mengalami kemajuan yang pesat dari jumlah siswa maupun sarana prasarana yang dimiliki. Siswa-

⁹Undang-Undang RI Tentang Guru dan Dosen dan Undang-Undang RI tentang Sisdiknas, 2006, Wipres, 112.

siswinya berasal dari sekitar sekolah, tetapi ada sebagian berasal dari pondok sekitar madrasah.

Madrasah ini memiliki fasilitas yang cukup memadai untuk mendukung proses pembelajaran. Mulai dari kelas yang representative, laboratorium computer dan IPA, sarana olahraga,. Dan yang paling penting yang tidakbisa dipisahkan dari proses pembelajaran adalah perpustakaan, dimana madrasah ini memiliki perpustakaan yang buku-bukunya / referensi relative lengkap dengan manajemen pengelolaan yang sudah bagus.

Melalui metode observasi Pemanfaatan perpustakaan di MAN Prambon Nganjuk saat ini cukup begitu baik, banyak siswa siswi yang memanfaatkan perpustakaan. Pemanfaatan ini di lakukan oleh siswa ketika jam istirahat dan ketika pada waktu KBM. Dengan sistem pelayanan dan pengelolaan perpustakaan yang baik siswa siswi tidak merasa kesulitan untuk mencari buku yang di inginkan siswa.

Sesuai pernyataan di atas tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa maka dengan itu pencapaian tujuan pendidikan akan berhasil jika benar-benar di manfaatkan perpustakaan sekolah. Dan juga akan mempermudah seorang guru untuk mencari tambahan refrensi untuk bahan mengajar mereka, untuk siswa siswi denagn memanfaatkan perpustakaan sekolah akan mempunyai pengetahuan yang luas setelah menggunakan buku perpustakaan sebagai sumber belajar.

Pertimbangan lain yang mendasari penambahan dalam permasalahan ini adalah:

1. Belum semua pihak menyadari akan manfaat perpustakaan dalam rangka meningkatkan prestasi belajar anak.
2. Topik ini belum pernah ada yang membahas khususnya di MAN Prambon padahal hasilnya nanti dapat dipakai sebagai pikiran tentang pemecahan topik di atas

Bertolak dari latar belakang diatas maka disusunlah skripsi yang berjudul :Pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa di MAN Prambon Nganjuk.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas dapat dirumuskan beberapa masalah yang menjadi pokok kajian dalam penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Bagaimana pengelolaan perpustakaan sekolah di MAN Prambon nganjuk ?
2. Bagaimana pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar di MAN Prambon Nganjuk ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan Fokus Penelitian yang dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengelolaan perpustakaan sekolah di MAN Prambon Nganjuk.
2. Mengetahui pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa di MAN Prambon Nganjuk

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian tentang “pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar di MAN Prambon Nganjuk ” dapat berguna sebagai berikut:

a) Secara Teoritis :

Secara teoritis penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai upaya kepala sekolah dalam meningkatkan pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar.

b) Secara Praktis :

1. Bagi Penulis khususnya dapat menambah wawasan dan mendalami tentang pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar.
2. Bagi Lembaga yang diteliti : Diharapkan memberi kontribusi yang positif untuk kedepannya bagi sekolah dalam pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar
3. Untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan yang akan berguna bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.